

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan yang telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 31 ayat 1-3 disebutkan bahwa; setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. selanjutnya setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Disamping itu, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Engkoswara mengatakan bahwa manusia memperoleh kecerdasan, keterampilan, dan sikap positif terhadap kehidupan sebagai hasil pendidikan, yang memungkinkan mereka berfungsi dengan baik dalam masyarakat dan membantu diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan masyarakat.²

Kenyataannya, dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki tantangan kritis tertentu yang harus segera diselesaikan oleh pemerintah, manajemen madrasah, dan masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang. Handayani berpendapat bahwa pendidikan di Indonesia memiliki persoalan antara lain; kurangnya tenaga guru yang profesional, kinerja dan kesejahteraan guru yang belum optimal, proses pembelajaran yang konvensional, keterbatasan anggaran pendidikan, rendahnya mutu SDM pengelola pendidikan, mutu lulusan dan *life skill* yang dihasilkan tidak sesuai kebutuhan dan pendidikan yang belum berbasis masyarakat dan lingkungan.³

Pemerintah memiliki delapan persyaratan untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan berkualitas tinggi, salah satunya adalah standar keuangan pendidikan. Kriteria pembiayaan, yang termasuk dalam delapan kategori standar pendidikan pemerintah, memainkan peran penting dalam tujuan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa tanpa pengeluaran, operasi yang dilakukan tidak akan berjalan

¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 31 ayat 1-3

² Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1.

³ Handayani, "Problematika Pendidikan Indonesia" (*Jurnal edukasi*: 2017), hlm.

seefisien mungkin.⁴ Segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah. Biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah federal, pemerintah daerah, atau orang tua harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Dapat diketahui bahwa biaya saat ini harus digunakan secara efektif, sesuai dengan tingkat permintaan, untuk mewujudkan proses pendidikan yang berkualitas yang dapat menciptakan *output* yang berkualitas sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan pada setiap jenjang pendidikan. Proses pendidikan di sekolah tidak akan berfungsi seperti yang diharapkan kecuali didukung oleh pengeluaran yang sesuai. Jika pendidikan yang diproyeksikan tidak didukung oleh keuangan yang tepat, maka itu tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Setiap sekolah dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Sekolah mempunyai kewenangan untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada keterbatasan dana.⁵

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.⁶ Berdasarkan pada peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 pasal 62 tentang standar pembiayaan meliputi: 1) Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal; 2) Biaya investasi satuan pendidikan yang meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana; 3) Biaya personal yang meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik; 4) Biaya operasi satuan pendidikan yang meliputi; gaji pendidik dan tenaga kependidikan; 5) Standar biaya operasi satuan

⁴ Ahmad Faizal Fahmi, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Di Madrasah Aliyah (Ma) Pembaharuan Karang Bahagia Bekasi", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah: 2019), hlm. 4

⁵ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 48.

⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm. 3.

pendidikan ditetapkan dengan Peraturan Menteri berdasarkan usulan BSNP.⁷

Hal tersebut dapat diketahui bahwa biaya yang ada harus dipergunakan secara tepat, sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam mewujudkan proses pendidikan yang bermutu sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang diharapkan pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan tanpa didukung dengan biaya yang memadai, maka proses pendidikan disekolah tidak akan berjalan sesuai harapan. Pendidikan yang diharapkan hanya sebuah impian jika tidak didukung dengan biaya yang memadai.⁸

Sementara itu, dalam pembiayaan yang dilakukan di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati didapatkan dari dana BOS dari pemerintah dan juga dari iuran wali siswa yang diberikan setiap bulan. Dana BOS digunakan dalam pembiayaan mengenai gaji guru beserta staf karyawan dan juga untuk membiayaan prasaranya yang masih kurang baik. Sedangkan iuran dari wali siswa digunakan untuk pembangunan dan perluasan ruang kelas yang mana MA Darul Falah Sirahan Pati masih kekurangan ruang kelas. Untuk kegiatan diluar kelas seperti kemah dan juga kegiatan studi banding yang juga diadakan setiap tahun untuk siswa kelas XI yang diadakan setiap tahun didapat dari iuran siswa. Meskipun dalam pendidikan swasta memiliki sumber piabayaan yang berbeda dengan pendidikan Negeri, akan tetapi tujuan dan tuntutan dalam menciptakan mutu pendidikan yang efektif dan lulusan yang bermutu tetap menjadi tujuan utama dalam hasil manajemen pendidikan dari pendidikan swasta. Sehingga pendidikan swasta perlu pengelolaan atau manajemen pembiayaan yang baik agar tidak terjadi kesalahan dalam menciptakan mutu pendidikannya. Seperti yang dikatakan oleh pendidikan swasta harus mampu mengelola dan mengalokasikan dana pendidikan agar sumber daya keuangan dapat dimanfaatkan secara maksimal.⁹ Program yang direncanakan harus dilaksanakan sesuai rencana; semakin banyak kegiatan yang dilakukan, semakin banyak dana yang dibutuhkan.

⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm. 44

⁸ Arwidayanto, NinaLamatenggo dan WarniTuneSumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : IKAPIJABAR. 2017. 6

⁹ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rinrka Cipta, 2006), hlm. 38.

MA Darul Falah Sirahan, Cluwak, Pati merupakan sebuah Madrasah Aliyah yang sangat kental sekali dengan pendidikan Islamnya. MA Darul Falah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan juga tentang keilmuan Islami yang berkaitan dengan kitab kuning. Dengan kentalnya pendidikan Islam dalam sekolah ini, dalam manajemen pendidikannya-pun berlandaskan pada syariat Islam. Madrasah Aliyah darul falah merupakan Madrasah swasta yang pembiayaan pendidikan dari pemerintah sangat sedikit. Meskipun begitu, Madrasah Aliyah Darul Falah dapat berdiri dengan kokoh dan setiap tahunnya menciptakan lulusan yang memiliki mutu pendidikan Islam yang sangat baik. Sehingga, itu dapat diartikan bahwa kesuksesan sekolah ini dalam mencetak peserta didik yang bermutu adalah bentuk kesuksesan dari manajemen pembiayaan pendidikan yang dimiliki yayasan Darul Falah.¹⁰

Dalam pelaksanaannya di lapangan, program BOS tidak selalu berjalan dengan mulus sebagaimana yang diharapkan. Beberapa persoalan muncul, misalnya terkait dengan jumlah dana BOS yang diterima oleh sekolah yang didasarkan pada unit cost tiap siswa dikalikan dengan jumlah siswa. Bagi sekolah yang memiliki jumlah murid besar, biaya operasional bisa tercukupi karena sekolah tersebut menerima dana dalam jumlah yang cukup besar. Namun, bagi sekolah yang jumlah muridnya kecil, dana yang diterimanya akan kecil dan tidak cukup mengingat ada sejumlah pos yang jumlahnya sama dan harus dikeluarkan tanpa membedakan apakah sekolah memiliki jumlah siswa besar atau kecil.

Selain itu, dalam proses pembiayaan pendidikan, MA Darul Falah Sirahan Pati juga mengembangkan usaha milik sekolah dibidang perdagangan. Sekolah tersebut memiliki toko ritel yang bernama DAFAMart. Harapannya dari usaha tersebut mampu membantu daripada pembiayaan sekolah dalam mengembangkan dan memajukan sekolah tersebut. Menurut bapak Fahrudin bahwa toko ritel tersebut mampu memiliki banyak kontribusi dalam mengembangkan dan memajukan sekolah tersebut juga sangat membantu baik dari pembangunan sarana dan prasarana sekolah dan juga membantu gaji guru ketika dana BOS belum bisa dicairkan. Beliau juga menambahkan bahwa omset toko tersebut dengan rata-rata perbulan secara kotor bisa mencapai 250 jutaan dan toko tersebut sudah memiliki banyak pelanggan baik dari lingkungan sekolah dan

¹⁰ Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

juga pihak luar karena toko tersebut bertempat disamping jalan raya Pati-Jepara.¹¹

Dengan uraian di atas mengenai pentingnya pendidikan dan manajemen pembiayaan pendidikan dan pengembangan sumbernya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen pengembangan sumber pembiayaan pendidikan di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati yang mana tergolong dalam pendidikan swasta tetapi dapat menciptakan mutu pendidikan yang efektif. Sehingga dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masalah yang akan diteliti karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Fokus penelitian yang dimaksud disini adalah suatu upaya pembatasan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar mengetahui secara gamblang terkait batasan mana saja masalah yang akan diteliti serta target penelitian lebih spesifik dan tidak terlalu luas.¹²

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti perlu menetapkan fokus masalah pada subyek, lokasi, dan kegiatan yang akan diteliti agar pembahasan dalam penelitian lebih spesifik dan tidak terlalu luas. Pelaku dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, pendidik dan peserta didik. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di MA Darul Falah Sirahan Pati. Sedangkan kegiatan yang akan diteliti yaitu tentang Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian bagaimana pengembangan sumber pembiayaan pendidikan pada madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati meliputi:

¹¹ Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

¹² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 52.

1. Bagaimana jenis sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan Dengan Nilai-nilai Keislaman pada madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati?
2. Bagaimana pengembangan sumber pembiayaan pendidikan pada madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati?
3. Bagaimana dampak pengembangan sumber pembiayaan pendidikan dengan kemandirian (atau mutu) madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditetapkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan sumber pembiayaan pendidikan pada madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan jenis sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan Dengan Nilai-nilai Keislaman pada madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan sumber pembiayaan pendidikan pada madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati
3. Untuk mendeskripsikan dampak pengembangan sumber pembiayaan pendidikan dengan kemandirian (atau mutu) madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat untuk berbagai bidang baik ilmiah maupun yang lainnya, adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi wacana keilmuan dan khazanah intelektual dalam bidang pengembangan sumber pembiayaan pendidikan pada Madrasah swasta.

2. Nilai Praktis

- a. Bagi Pembaca

Sebagai informasi dan motivasi bagi pembaca untuk mengembangkan sumber pembiayaan pendidikan pada Madrasah swasta dari berbagai sumber bukan hanya dari dana BOS dari pemerintah saja, melainkan dari sector yang lain juga.

- b. Bagi peneliti

Sebagai informasi, referensi dan motivasi tentang peneliti selanjutnya dimana terdapat banyak hal yang harus dikaji dan diluruskan melalui penelitian dalam pengembangan sumber pembiayaan pendidikan pada Madrasah swasta.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi terdiri dari beberapa bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: Latar Belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi beberapa sub bab. Sub bab yang pertama menguraikan teori mengenai manajemen pendidikan, pembiayaan pendidikan, landasan hukum sumber pembiayaan pendidikan, sumber-sumber pembiayaan pendidikan. Sub bab yang kedua, yaitu penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Sub bab yang ketiga, kerangka berfikir yaitu pola pemikiran peneliti yang digunakan sebagai pijakan yang berupa deskripsi dan gambar tabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini akan dijabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis dan pendekatan dalam penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab keempat ini akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang gambaran obyek, hasil penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab kelima ini akan membahas tentang: Simpulan, Saran dan Penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

